

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang didapatkan setelah diolah kembali, maka hasil penelitian tentang pengaruh lingkungan kerja, motivasi kerja dan kepemimpinan terhadap disiplin kerja pegawai di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman kota Pangkalpinang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis deskriptif pada setiap variabel lingkungan kerja, motivasi kerja, kepemimpinan dan disiplin kerja pegawai masuk dalam kategori penilaian tinggi. Hal ini ditunjukkan dari skor rata-rata yang dihasilkan variabel lingkungan kerja sebesar 3,63, skor rata-rata variabel motivasi kerja adalah sebesar 3,70, skor rata-rata variabel kepemimpinan adalah sebesar 3,70, dan skor rata-rata variabel disiplin kerja adalah sebesar 3,62.
2. Lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap disiplin kerja pegawai pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman kota Pangkalpinang. Dari hasil penelitian uji parsial diperoleh t_{hitung} sebesar 6,568 lebih besar dari t_{tabel} 1.98793 dengan signifikan 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap disiplin kerja pegawai pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman kota Pangkalpinang.

3. Motivasi kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap disiplin kerja pegawai pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman kota Pangkalpinang. Dari hasil penelitian uji parsial diperoleh t_{hitung} sebesar 4,016 lebih besar dari t_{tabel} 1.98793 dengan signifikan 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja pegawai pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman kota Pangkalpinang.
4. Kepemimpinan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap disiplin kerja pegawai pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman kota Pangkalpinang. Dari hasil penelitian uji parsial diperoleh t_{hitung} sebesar 2,270 lebih besar dari t_{tabel} 1.98793 dengan signifikan 0,026 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap disiplin kerja pegawai pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman kota Pangkalpinang.

Lingkungan kerja, motivasi kerja dan kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap disiplin kerja pegawai di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman kota Pangkalpinang. Dari hasil penelitian uji simultan di peroleh F_{hitung} sebesar 122,255 lebih besar dari F_{tabel} 2,71 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja, motivasi kerja dan kepemimpinan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

disiplin kerja pegawai Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman kota Pangkalpinang. Lingkungan kerja, motivasi kerja, kepemimpinan dan disiplin kerja mempunyai pengaruh sebesar 0,803 atau 80,3% terhadap disiplin kerja pegawai pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman kota Pangkalpinang.

5.2 Saran

Hasil dari mempelajari dan menganalisis fenomena yang ada pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman kota Pangkalpinang, maka peneliti memberikan beberapa saran dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Saran untuk penelitian lanjutan

Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan objek penelitian yang berbeda serta dengan item pertanyaan pada kuesioner yang berbeda dengan pertanyaan kuesioner penelitian lainnya. Bagi peneliti selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan lingkungan kerja, motivasi kerja dan kepemimpinan terhadap disiplin kerja pegawai di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman kota Pangkalpinang.

2. Saran yang ditujukan untuk Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman kota Pangkalpinang

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman harus memperhatikan lingkungan kerja (X1), motivasi kerja (X2) dan kepemimpinan (X3), disebabkan karena variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan

terhadap disiplin kerja pegawai di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman. Bagi penelitian mendatang, hendaknya penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan menggunakan instrumen penelitian lebih diperdalam dan dikembangkan lagi, sehingga kedisiplinan dapat diukur lebih baik serta mengkaji lebih dalam mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini.

- a. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman harus memperhatikan lingkungan kerja dimana pegawai tentu saja menginginkan lingkungan kerja yang baik pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman. Apabila pegawai merasa lingkungan kerja sangat baik maka akan dapat meningkatkan disiplin kerja pegawai pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman kota Pangkalpinang. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman harus lebih memperhatikan keseimbangan antara lingkungan kerja, dimana tingkat kebersihan udara di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman kota Pangkalpinang kurang bersih, oleh karena itu untuk memperbaiki hal tersebut dapat menanggulangi dengan membuat kegiatan kerja bakti seminggu sekali setiap hari jumat.
- b. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman harus memperhatikan motivasi kerja dimana memiliki peran penting dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai, karena pegawai yang memiliki motivasi kerja yang tinggi dapat meningkatkan kedisiplinan pegawai sehingga pegawai tersebut dapat bekerja dengan giat dan berkeinginan untuk

mencapai hasil yang maksimal. Motivasi kerja dimana hubungan kerja antar pegawai di tempat bekerja tidak harmonis, oleh karena itu untuk memperbaiki hal tersebut dapat dilakukan dalam kegiatan liburan bersama.

- c. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman harus memperhatikan kepemimpinan dimana faktor kepemimpinan berperan penting dalam keseluruhan upaya untuk meningkatkan disiplin kerja pegawai, baik dalam tingkat kelompok maupun tingkat organisasi. Kepemimpinan dimana seorang pemimpin tidak memberikan kemampuannya dalam berkomunikasi kepada bawahan, oleh karena itu untuk memperbaiki hal tersebut dapat dilakukan dengan cara intonasi pimpinan harus jelas dan fokus saat melakukan pembicaraan kepada bawahan.

